PUSKESMAS KOTO BANGKO

BUKU PETUNJUK INOVASI

Putuskan Mata Rantai Tuberkulosis Koto Bangko (PUTAR SISKA)

Disusun oleh :
PUSKESMAS KOTO BANGKO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT, Karena atas berkat dan rahmatNya buku petunjuk inovasi PUTAR SISKA (PUtuskan maTA Rantai tuberkuloSIS Koto bAngko) dapat terselesaikan. Penulisan buku Petunjuk inovasi PUTAR SISKA ini dilakukan dalam Penemuan Suspek Penyakit TB yang sangat kurang di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko sehingga perlu dilakukan program inovasi dalam rangka meningkatkan penemuan kasus TB sehingga Mata rantai tuberkulosis di Puskesmas Koto Bangko bisa diputuskan.

Baik atau tidaknya mutu pelayanan di Puskesmas salah satunya sangat tergantung kepada seluruh program yang ada di Puskesmas dalam hal ini Program TB sehingga dengan buku petunjuk inovasi ini dapat membantu meningkatkan penemuan kasus TBC di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Pembuatan buku petunjuk ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri saran dan kritik demi perbaikan ke depannya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku petunjuk ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu , semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Puskesmas yang bermutu khususnya dalam meningkatkan eliminasi penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Koto Bangko.

Koto Bangko, 01 April 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
BAB II DEFINISI 2
BAB III KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN 3
1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral 3
2. Membuat jadwal kegiatan 3
3. Pelaksanaan Kegiatan 3
4. Sasaran 4
5. Jadwal Kegiatan 4
BAB III PENUTUP 5

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). TB disebarkan melalui *droplet* pernafasan transmisi timbul akibat kontak erat dengan individu yang terinfeksi. Kontak dengan pasien yang telah terbukti memiliki TB dalam sputumnya memiliki resiko 25% untuk tertular TB. Sekali batuk dapat dapat menyebarkan sekitar 3.500 kuman dan ketika bersin menyebarkan 4.500-1.000.000 kuman yang terkandung dalam percikan dahaknya. Penularan terjadi melalui dahak yang dapat bertahan selama beberapa jam dalam ruangan yang tidak terkena sinar matahari dan lembab. Pengobatan TB bertujuan untuk menyembuhkan pasien, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya resistensi kuman terhadap Obat Anti Tuberkulosis.

Strategi penemuan pasien TB dapat dilakukan secara pasif, intensif, aktif, dan masif. Upaya penemuan pasien TB harus didukung dengan kegiatan promosi yang aktif, sehingga semua yang terduga TB dapat ditemukan secara dini. Kementrian kesehatan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan no. 67/2021 tentang penanggulangan TB yang mengatur strategi penemuan terduga dan pasien TB.

Kegiatan penemuan aktif yang dilaksanakan untuk meningkatkan penemuan pasien TB di wilayah yang penemuan kasusnya masih sangat rendah. Puskesmas bekerjasama dengan aparat desa, kader, dan potensi masyarakat melakukan skrining gejala TB secara masif di masyarakat, dan membawanya ke layanan kesehatan luar Gedung

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Meningkatkan cakupan temuan dan deteksi dini pasien TBC dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

2. Tujuan khusus
   a. Meningkatkan penjaringan suspek TB dan penemuan kasus baru TB
   b. Mengobati secara dini penderita TB paru

BAB II
DEFINISI

PUTAR SISKA atau PUtuskan maTA Rantai tuberkuloSIS Koto bAngko Koto Bangko merupakan program inovasi berupa melakukan penjemputan langsung kelapangan pasien suspek TB dan pasien kontak TB serumah dengan memanfaatkan Kader TB, bidan Desa dan masyarakat di Wilayah Puskesmas Koto Bangko.

Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis yang terbit pada 2 Agustus 2022 lalu menargetkan penurunan angka kejadian dan kematian akibat tuberkulosis (TBC) pada 2030. Salah satu caranya melalui penguatan dukungan pemerintah daerah dalam penanggulangan TBC.

Penemuan Suspek Penyakit TB yang sangat kurang di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko sehingga perlu dilakukan program inovasi dalam rangka meningkatkan penemuan kasus TB di Puskesmas Koto Bangko.

Dengan adanya Inovasi “PUTAR SISKA” penemuan suspek TB dan kasus TB positif dapat meningkat. Masyarakat yang di duga menderita TB dapat dengan mudah dijangkau dan diperiksa tanpa harus pergi ke Puskesmas Koto Bangko sehingga mempermudah dalam pemeriksaan maupun penemuan kasus Tb. Selain Itu “PUTAR SISKA” juga dapat lebih cepat dalam memutus mata rantai penularan penyakit TB di masyarakat. Khususnya di Wilayah Kecamatan Sungai Geringging.

BAB III
KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi ini mempunyai rincian kegiatan berupa:

1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral

Melakukan koordinasi dengan lintas program (Dokter, Penanggung jawab progam TB, Penanggung Jawab Program Kesling, Penanggung Jawab Program Gizi, Petugas Promkes, Petugas Labor dan bidan desa setempat), koordinasi yang dilakukan berupa pencarian suspek TB pada lingkungan pasien yang telah terkonfirmasi TBC dan dalam pengobatan.

Selanjutnya melakukan koodinasi dengan lintas sektoral untuk menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan dukungan lintas sektor (Kader TB, Camat, Wali Nagari,KUA, Wali Korong, Babinsa, bhabinkhatibnas, PLKB, Tim penggerak PKK, dan kader Posyandu)

2. Membuat jadwal kegiatan

Setelah koordinasi antara lintas program dan lintas sektoral selesai maka Tim PUTAR SISKA berkoordinasi kembali dengan lintas program dan lintas sektor dalam Kegiatan penemuan kasus aktif yang dilaksanakan untuk meningkatkan penemuan pasien TB di wilayah yang penemuan kasusnya masih sangat rendah. Puskesmas bekerjasama dengan aparat desa, kader, dan potensi masyarakat melakukan skrining gejala TB secara masif di masyarakat, dan membawanya ke layanan kesehatan luar gedung

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pokok program TB paru yaitu melakukan deteksi dini dan diagnosis pasien suspek TB. Rincian keiatan ini meliputi : penemuan kasus secara dini atau pemeriksaan BTA. Kegiatan ini dilakukan di luar gedung dan dilakukan oleh pemegang program TB dan petugas laboratorium

4. **Keunggulan / Kebaruan**

Pengembangan PUTAR SISKA dilakukan mulai April 2024 untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memeriksaan dahak dan mengobati TB sampai tuntas, dibuatkan media penyuluhan berupa video testimoni dari penderita TB yang berhasil tuntas dalam menjalankan pengobatan TB (sembuh).

Selain itu, Pasien TB yang datang kepuskesmas tidak hanya mendapatkan pelayanan cek labor dan obat rutin saja tapi juga mendapatkan pelayanan gizi dari tenaga gizi puskesmas koto bangko dan mendapatkan skrining kejiwaan dari petugas skrining Puskesmas Koto Bangko.

5. Tahapan Inovasi

1. Tim PUTAR SISKA menemukan penderita TB (+)
2. Tim PUTAR SISKA melacak kontak serumah / tempat kerja penderita dengan

melibatkan lintas program dan lintas sektor.

3. Tim PUTAR SISKA memberikan edukasi pada suspect dan penderita. Tim PUTAR SISKA juga menunjukkan video testimoni pasien yang sembuh.
4. Bagi kontak serumah yang batuk, tim PUTAR SISKA mengumpulkan pot dahak dari pasien dan mengantarkan ke Puskesmas Koto Bangko
5. Tim PUTAR SISKA menghubungi petugas labor Puskesmas
6. Petugas labor mempacking sampel. Sampel yang sudah di packing diantar ke Puskesmas Sungai geringging.

6.

Alur pelayanan

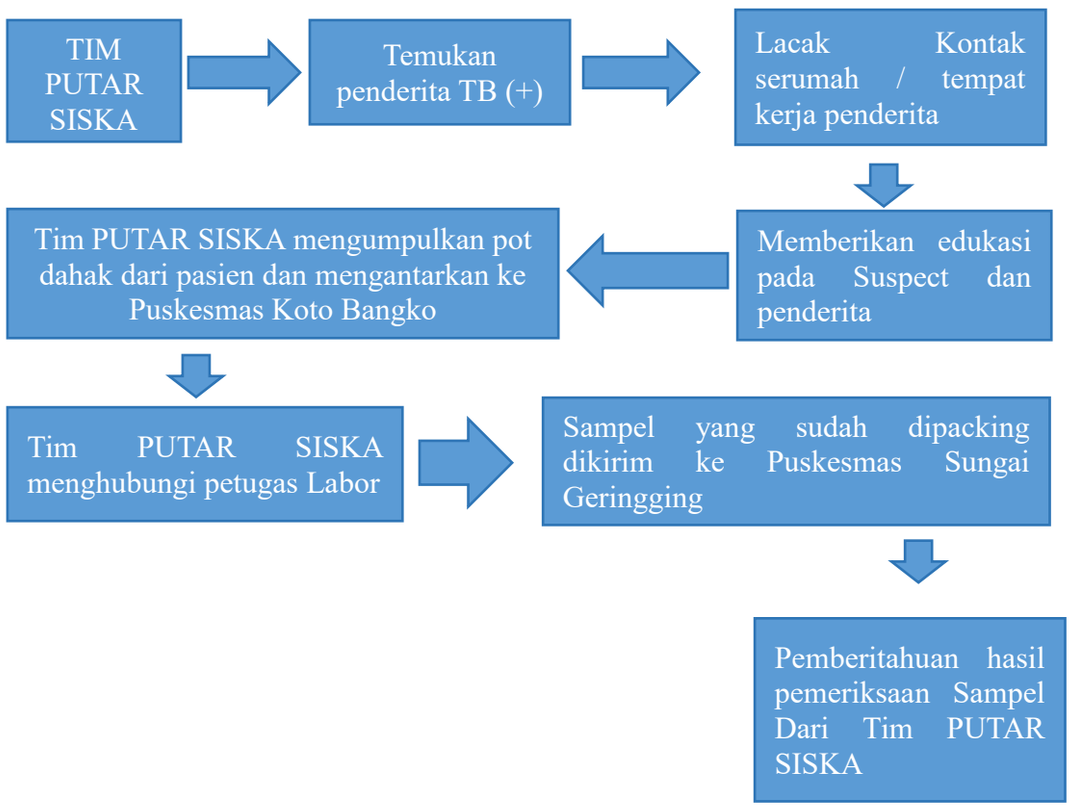

7. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah pasien dengan tanda dan gejala batuk lama lebih dari 2 minggu atau pasien dengan gejala TB atau masyarakat yang memiliki kontak erat dengan pasien dengan TB +

8. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Pemeriksaan specimen dahak dari setiap suspek	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB III
PENUTUP

Demikianlah buku petunjuk inovasi PUTAR SISKA ini dibuat, besar harapan kami dapat membantu seluruh pengguna untuk memahami cara kerja penggunaan serta tujuan inovasi ini secara menyeluruh, guna meningkatkan penemuan kasus TB di Puskesmas Koto Bangko